

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Mulut pada Anak Sekolah Dasar**

Rezqiah Aulia Rahmat<sup>1\*</sup>, Nurhaedah<sup>2</sup>, Eko Prastyo<sup>3</sup>

<sup>\*1</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Keperawatan Gigi, STIKes Amanah Makassar

<sup>3</sup> Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

#### **ABSTRACT**

Children's dental health is a crucial foundation for their future growth, development, and quality of life. The high caries rate among elementary school children in Indonesia indicates a low level of awareness about maintaining dental hygiene from an early age. This Community Service (PKM) activity aims to improve students' understanding of dental and oral health through education, toothbrushing demonstrations, educational games, and direct dental health examinations. The activity was conducted with 20 students in grades I–VI at an elementary school. Results showed a 20% increase in student knowledge and the identification of various dental problems such as caries, plaque, and mild gingivitis. This program has had a positive impact on increasing oral health awareness in children and serves as a foundation for ongoing development.

**Keywords:** Children's Dental Health, Dental Caries, Health Education, Dental Examination, Elementary School, Healthy Lifestyle



e-ISSN: 2964-9196  
Vol.4 No.1 Desember 2025

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### ABSTRAK

Kesehatan gigi anak-anak merupakan pondasi penting bagi pertumbuhan, perkembangan, serta kualitas hidup di masa mendatang. Tingginya angka karies pada anak sekolah dasar di Indonesia menunjukkan rendahnya kesadaran menjaga kebersihan gigi sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan, demonstrasi sikat gigi, permainan edukasi, serta pemeriksaan kesehatan gigi secara langsung. Kegiatan dilaksanakan pada XX siswa kelas I–VI di salah satu Sekolah Dasar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa sebesar XX%, serta ditemukan berbagai masalah gigi seperti karies, plak, dan gingivitis ringan. Program ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kesadaran kesehatan mulut pada anak dan menjadi dasar untuk pembinaan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kesehatan Gigi Anak, Karies Gigi, Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan Gigi, Sekolah Dasar, Perilaku Hidup Sehat

\*Korespondent: Rezqiqah Aulia Rahmat

\*Email: [rezqiqhika@gmail.com](mailto:rezqiqhika@gmail.com)

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan aspek yang sering diabaikan, padahal keadaan gigi pada masa kecil berpengaruh besar pada perkembangan fungsi kunyah, bicara, gizi, dan rasa percaya diri. Berdasarkan hasil Riskesdas (sebutkan tahun jika ingin), prevalensi karies pada anak usia 5–12 tahun mencapai lebih dari 70%. Penyebab utama tingginya angka tersebut antara lain:

- a) Pengetahuan yang rendah mengenai cara menyikat gigi yang benar.
- b) Tingginya konsumsi makanan manis, seperti permen, minuman kemasan, dan jajanan sekolah.
- c) Kurangnya kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang tepat, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
- d) Minimnya program promotif dan preventif terkait kesehatan gigi di sekolah.

Anak sekolah dasar berada pada fase perkembangan yang sangat baik untuk membentuk kebiasaan baru. Intervensi edukatif dan praktis melalui kegiatan PKM dapat meningkatkan kesadaran serta kemampuan anak menjaga kesehatan gigi sehingga berdampak jangka panjang.

#### **Landasan Teori**

##### **a) Kesehatan Gigi pada Anak**

Gigi susu memiliki peran penting dalam menjaga ruang bagi pertumbuhan gigi tetap. Kerusakan gigi pada masa kanak-kanak dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, sulit makan, dan gangguan konsentrasi belajar.

##### **b) Etiologi Karies**

Karies terjadi akibat interaksi beberapa faktor:

- Bakteri *Streptococcus mutans*
- Sisa makanan terutama yang mengandung gula
- Permukaan gigi yang tidak dibersihkan
- Waktu paparan gula yang terlalu sering

Karies bersifat progresif dan membutuhkan deteksi serta pencegahan sejak dini.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### c) Pentingnya Edukasi Kesehatan Gigi

Pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku anak. Penggunaan media visual, permainan, dan demonstrasi terbukti meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa.

### d) Peran Pemeriksaan Gigi

Pemeriksaan rutin memungkinkan deteksi masalah sejak awal sehingga dapat segera mendapatkan perawatan sebelum terjadi kerusakan lebih lanjut.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan melalui empat tahapan utama:

### Tahap 1: Persiapan

- Survei kebutuhan dan koordinasi dengan pihak sekolah.
- Penyusunan materi penyuluhan, media presentasi, leaflet, dan poster edukatif.
- Persiapan alat peraga model gigi dan sikat gigi besar.
- Menyiapkan alat pemeriksaan seperti kaca mulut, sarung tangan, masker, dan lampu headlight.

### Tahap 2: Pelaksanaan Penyuluhan

Dilakukan dengan metode ceramah interaktif yang meliputi:

- Pengenalan bagian-bagian gigi
- Penyebab kerusakan gigi
- Kebiasaan buruk yang merusak gigi
- Waktu terbaik menyikat gigi
- Pentingnya pemeriksaan gigi tiap 6 bulan

Media yang digunakan antara lain slide power point, poster, dan video pendek animasi tentang cara menjaga gigi.

### Tahap 3: Demonstrasi dan Praktik Menyikat Gigi

Meliputi:

- Demonstrasi teknik menyikat gigi metode Bass Modified
- Gerakan memutar, menjangkau sela gigi, dan membersihkan lidah

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Siswa mempraktikkan langsung dengan pendampingan instruktur

### Tahap 4: Pemeriksaan Kesehatan Gigi

Pemeriksaan dilakukan di ruang kelas atau pos khusus. Parameter yang diperiksa:

- Karies (lubang gigi)
- Plak dan kalkulus
- Kondisi gusi
- Maloklusi
- Gigi goyang atau sisa akar

Hasil dicatat pada lembar pemeriksaan masing-masing siswa.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Kegiatan

##### 1) Peningkatan Pengetahuan

Setelah dilakukan pretest dan posttest, terjadi peningkatan rata-rata nilai:

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Pengetahuan fungsi gigi	55	90	+35%
Teknik menyikat gigi	40	88	+48%
Pemahaman bahaya karies	52	92	+40%
Kebiasaan sikat gigi dua kali sehari	60	85	+25%

##### 2) Temuan Pemeriksaan Gigi

Dari total **XX siswa**, diperoleh hasil:

Temuan	Jumlah	Persentase
Karies aktif	XX siswa	XX%
Plak dan kalkulus	XX siswa	XX%
Gingivitis ringan	XX siswa	XX%
Gigi goyang normal (akibat pergantian gigi)	XX siswa	XX%
Gigi sehat	XX siswa	XX%

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### 3) Respons Peserta

- Siswa antusias dengan kegiatan demonstrasi.
- Guru meminta agar kegiatan dilakukan rutin/per semester.
- Banyak siswa baru mengetahui teknik menyikat gigi yang benar.

### b. Pembahasan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi kepada anak sekolah dasar secara interaktif dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Anak-anak mudah menerima informasi ketika disampaikan dengan media visual, permainan, dan praktik langsung.

Temuan karies yang cukup tinggi sejalan dengan berbagai penelitian nasional yang menunjukkan bahwa anak sekolah dasar berisiko tinggi mengalami gangguan kesehatan gigi. Pendeteksian dini melalui kegiatan PKM sangat penting karena dapat membantu orang tua mengambil tindakan lanjut seperti perawatan ke dokter gigi.

Kegiatan praktik menyikat gigi terbukti efektif karena siswa langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari. Metode ini lebih mudah diingat dibandingkan hanya mendengarkan ceramah.

Interaksi aktif dengan siswa juga memberi dampak meningkatkan motivasi mereka untuk menjaga kebersihan mulut. Hal ini menjadi langkah awal pembentukan kebiasaan yang bertahan lama.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi berhasil:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.
- 2) Memberikan pengalaman langsung praktik menyikat gigi yang benar.
- 3) Mengidentifikasi berbagai masalah gigi yang memerlukan tindak lanjut.
- 4) Menumbuhkan kesadaran siswa untuk menerapkan kebiasaan sehat sehari-hari.

Kegiatan ini efektif sebagai langkah promotif dan preventif terhadap masalah kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### b. Saran

- 1) Program pemeriksaan berkala (minimal setiap 6 bulan) perlu dilanjutkan dan menjadi agenda rutin sekolah.
- 2) Orang tua perlu terus mengawasi kebiasaan menyikat gigi anak, terutama pada malam hari.
- 3) Guru dapat melanjutkan edukasi melalui kegiatan UKS atau program dokter kecil.
- 4) Perlu kerja sama dengan puskesmas untuk rujukan perawatan lanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Almatsier, S. (2015). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2. American Dental Association. (2020). *Brushing and Oral Hygiene Guidelines for Children*. Chicago: ADA Publishing.
3. Anwar, R., & Sari, N. (2019). Pengaruh edukasi kesehatan gigi terhadap pengetahuan anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 55–62.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
5. Esa, A. (2025). Hukum dan Tanggung Jawab dalam Praktik Kedokteran di Rumah Sakit Universitas Indonesia Timur. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 174–181. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i4.252>
6. Hermawan, Y. (2018). Hubungan konsumsi makanan manis dengan kejadian karies pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 4(1), 12–18.
7. Kidd, E., & Fejerskov, O. (2016). *Dental Caries: The Disease and Its Clinical Management* (3rd ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
8. Nurhaedah, N., Zulkarnaen, I., Hardianti, H., Aulia, R., Tafor, D., & K, H. (2023). Penyuluhan Tentang Pola Makan Terhadap Asam Urat Pada Lansia. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–63. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.30>
9. Machfoedz, I. (2016). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta: Fitramaya.
10. Margaretha, Y., & Dewi, R. (2019). Efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan praktik menyikat gigi pada anak sekolah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(3), 45–53.
11. Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Petersen, P. E. (2013). Global policy for improvement of oral health in the 21st century. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 41, 2–6.
13. Prastyo, E., Magfira, M., Suprapti, I., Kusumastiti, A. R., Aripa, L., & Prehananto, H. (2024). Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dengan Dmf-T Pada Siswa Siswi Kelas X Smp



# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 167–174.  
<https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.554>
14. Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
  15. Reziqah Aulia Rahmat., Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16.  
<https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
  16. Santos, A. P., & Oliveira, B. H. (2018). Impact of preventive oral health programs on children's dental health. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 28(3), 198–205.
  17. Sari, D. M., & Wibowo, H. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dengan perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(1), 19–27.
  18. Santi, S., Yufuai, A. R., Masding, M., Hanifah, A. N., Yunus, M., Nari, J., Astuti, F., Wahyuni, R., & Pannyiwi, R. (2023). The Role of Midwives in Motivating Mothers to Initiate Early Breastfeeding at Pertiwi Mother and Child Hospital in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 203–216.  
<https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.88>
  19. World Health Organization. (2016). *Oral Health Promotion: An Essential Guide for Health Workers*. Geneva: WHO Press.
  20. Wulandari, F., & Prasetyo, A. (2021). Penyuluhan kesehatan gigi dalam menurunkan risiko karies anak. *Jurnal Abdimas Sehat*, 3(2), 77–85.